

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan industri di Indonesia sangat pesat, di era industrialisasi sekarang ini penggunaan teknologi canggih dan modern sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat bersaing di pasar dunia. Tenaga kerja juga merupakan salah satu aset yang harus dimiliki oleh perusahaan, dimana keberadaan tenaga kerja tersebut secara langsung maupun tidak langsung ikut menentukan maju mundurnya suatu perusahaan (Sumardiyono, 2007).

Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan mengakibatkan timbulnya risiko bahaya yang mungkin akan merugikan perusahaan maupun tenaga kerja. Akibatnya yang sering terjadi adalah kecelakaan kerja yang merupakan suatu kejadian yang tidak diduga, tidak diinginkan, dan tidak diharapkan. Umumnya disemua tempat kerja selalu terdapat sumber-sumber bahaya. Sumber-sumber bahaya perlu dikendalikan untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Suma'mur, 1996).

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan perusahaan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu, seperti timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Kehilangan sumber daya manusia ini merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Kerugian langsung yang nampak dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan. Sedangkan kerugian tak langsung

yang tidak nampak adalah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi dan hilangnya waktu kerja.

Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Berbagai alat dan teknologi buatan manusia disamping bermanfaat juga menimbulkan berbagai dampak bencana dan kecelakaan, hal serupa juga terjadi di tempat kerja. Penggunaan mesin, alat kerja, material dan proses produksi telah menjadi sumber bahaya yang mencelakakan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja bersifat multi dimensi, karena itu manfaat dan tujuan harus dilihat dari berbagai sisi, seperti dari sisi hukum, perlindungan tenaga kerja, ekonomi, pengendalian kerugian, sosial dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk meminimalisir adanya kecelakaan dan penyakit akibat kerja salah satu yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pengendalian risiko (Ramli, 2009).

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Jumlah kasus kecelakaan akibat kerja di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebanyak 24.910 kasus kecelakaan kerja, sedangkan untuk jumlah kasus penyakit akibat kerja di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebanyak 40.694 kasus. Untuk kasus kecelakaan akibat kerja di Jawa Barat pada tahun 2014 yaitu sebanyak 1.713 kasus kecelakaan kerja dan jumlah kasus penyakit akibat kerja di Jawa Barat yaitu sebanyak 2.220 kasus (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung merupakan industri yang bergerak dalam bidang penggilingan gandum menjadi tepung terigu, dimana dalam setiap proses produksinya tidak lepas dari bahaya yang dapat diakibatkan oleh

mesin-mesin produksi, alat angkat dan angkut, suhu di lingkungan kerja, kondisi tempat kerja dan lingkungan kerja serta faktor pendukung lainnya yang dapat menimbulkan bahaya dan kerugian yang sangat besar bagi tenaga kerja maupun perusahaan.

Dengan diketahui banyaknya potensi bahaya dan faktor bahaya yang berada di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung maka diperlukan langkah-langkah untuk melakukan pengendalian terhadap potensi bahaya tersebut sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Hal pertama yang dilakukan untuk mengendalikan bahaya tersebut adalah menemukan sumber-sumber bahaya di tempat kerja, kemudian diadakan identifikasi bahaya. Bahaya yang sudah teridentifikasi perlu di evaluasi tingkat risikonya terhadap tenaga kerja. Dari kegiatan tersebut dapat diupayakan suatu usaha pengendalian sampai tingkat yang aman bagi tenaga kerja, aset perusahaan dan lingkungan (Tarwaka, 2008).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran umum proses manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran umum proses manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- b. Mengetahui gambaran umum *Security & Safety Operation Section* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- c. Mengetahui gambaran input (sumber daya manusia, peralatan dan standar operasional prosedur) proses manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- d. Mengetahui gambaran proses (identifikasi bahaya, penilaian risiko awal, pengendalian risiko, penilaian risiko akhir dan review) di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- e. Mengetahui gambaran output (*zero accident*) proses manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.

## 1.3 Manfaat Magang

### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara melakukan manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.

- c. Mendapatkan pengalaman kerja khususnya dibidang keselamatan dan kesehatan kerja di PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.

### **1.3.2 Bagi Fakultas**

- a. Sebagai sarana untuk membina jaringan dan kerjasama dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- b. Menambah literatur di perpustakaan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

### **1.3.3 Bagi Perusahaan**

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan evaluasi mengenai proses manajemen risiko di area produksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung.
- b. Dapat menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Pabrik Cibitung dengan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul Jakarta.